

ABSTRAK

Viky Ardhianto, Analisis Permintaan Tenaga Kerja Pada UMKM Batik Madura (Studi Pada Industri Batik Tulis Madura Desa Telaga Biru, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan). Pembangunan sektor industri sebagai salah satu bagian dari tumbuhnya suatu perekonomian. Industri batik sebagai produk unggulan Kabupaten Bangkalan dalam beberapa tahun ini tidak mengalami perkembangan. Permintaan akan tenaga kerja pada industri batik tulis juga tidak mengalami perkembangan.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan tentang permintaan tenaga kerja dan mengetahui tenaga kerja yang terserap paling banyak pada industri batik tulis Madura dan jenis pekerja apa yang terserap pada Desa Telaga Biru, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan permintaan tenaga kerja pada industri batik dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian ini adalah tingkat pendidikan pekerja relatif rendah dan kebanyakan yang berkerja pada industri ini berusia produktif. Upah pekerja berbeda-beda antar pengusaha dikarenakan kemampuan pengupahan setiap pengusaha berbeda. Permodalan usaha batik dilakuan dengan cara menggunakan modal sendiri atau pinjaman dari tetangga dan sanak keluarga. Pembelian bahan baku dilakukan dengan jumlah besar. Proses produksi dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara memproduksi sendiri maupun bermitra dengan pengusaha lainnya. Sistem pemasaran dalam industri batik Madura dilakuan dengan dua cara sistem produksi rutin maupun sistem pesanan. Rata-rata pengusaha batik hanya menghasilkan batik saja. Sistem pemasaran tidak menggunakan pekerja khusus namun pengusaha sendiri yang memasarkannya dan menjual sendiri pada pengepul atau langsung kepada konsumen.

Kata kunci: Industri batik, Permintaan tenaga kerja, Pekerja input dan output